

MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Muliana

SMP Muhammadiyah Kabupaten Lebong
e-mail: anamuliana002@gmail.com

Abstract: The Purpose of this reseach is to improve the implementation of learning curriculum management of junior high school. The spesipic problem of this reseach is how to do the curriculum lerion and some problem implementation of learning junior of high school in muhammdiyah. The method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques by observation, interview and documentation. This research subject is principal, vice-principal, foundation, leader, teachers and student Conclusion. Of this study is implementation of learning curriculum management of lerson plan have learn of the condition of the school.

Keywords: curriculum, management

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran manajemen kurikulum SMP. Masalah khusus dari penelitian ini adalah bagaimana melakukan lerion kurikulum dan beberapa implementasi masalah belajar junior sekolah tinggi di Muhammadiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, yayasan, pemimpin, guru dan Kesimpulan siswa. Dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran manajemen kurikulum rencana pembelajaran telah belajar dari kondisi sekolah .

Kata kunci : kurikulum, manajemen

PENDAHULUAN

Pemahaman tentang konsep dasar manajemen kurikulum merupakan hal yang penting bagi para kepala sekolah yang kemudian merupakan modal untuk membuat keputusan dalam pelaksanaan kurikulum yang akan dilakukan oleh guru. Manajemen kurikulum membicarakan pengorganisasian sumber - sumber yang ada di sekolah sehingga kegiatan manajemen kurikulum ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Semester penilaian ini dinamakan penilaian sumatif.

Pada tingkat sekolah kepala sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Dia berkewajiban melakukan kegiatan yaitu menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu tanggung jawab kepala sekolah adalah memimpin sekolah, melaksanakan, membina serta mengembangkan kurikulum. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1. Bagaimana manajemen kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran SMP Muhammadiyah Lebong?, 2. Hambatan apa saja yang di temukan dalam pelaksanaan pembelajaran SMP Muhammadiyah Lebong ? Sedangkan tujuan penelitian 1. Mendeskripsikan perencanaan kurikulum di

SMP Muhammadiyah Lebong? 2. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran 3. Mendeskripsikan dan evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah Lebong?

METODE

Subyek khusus penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah pihak yayasan Muhammadiyah, guru dan siswa.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal, maka harus dibuat pengembangan konseptual perencanaan tindakan atau rancangan yang matang sebagai pemandu pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data yang utama yang digunakan untuk mengenal secara baik lingkungan dan keadaan obyek penelitian. Arikunto (1999:177) mengemukakan observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya, dan dikumpulkan secara sistematis dengan prosedur standar.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang

memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Ridwan, 2008:102).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada perencanaan kurikulum diawali dengan penyusunan visi misi dan tujuan sekolah, sosialisasi kurikulum, yang akan digunakan, penyusunan kaldik, penyusunan silabus, program semester, program pengayaan serta kegiatan ekstra.

Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah belum melakukan pengembangan silabus tetapi masih mengadopsi silabus yang dikembangkan dari BSNP yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang diberlakukan di sekolah.

Sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Struktur kurikulum dilaksanakan sesuai dengan BNSP tetapi ada penambahan kurikulum Muhammadiyah. Silabus hanya mengadopsi.

Kalender pendidikan yang dipakai di sekolah ini adalah kalender pendidikan yang diambil atau diperoleh dari dinas pendidikan kabupaten, namun sekolah juga membuat kalender sendiri yang namanya kaldik sekolah yang isinya memuat kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan sekolah disesuaikan dengan kaldik dari dinas pendidikan.

Setiap guru di sekolah ini telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan program tahunan yang sudah dipersiapkan dan dikembangkan sebelum tahun pelajaran karena pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya yakni program semester, program mingguan dan program harian.

Program semester di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah telah dilaksanakan sesuai dengan program semester yang sudah dipersiapkan dan dikembangkan sebelum tahun pelajaran, sehingga sangat membantu guru untuk merincikan materi pelajaran maupun alokasi waktu yang ada bisa dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran setiap guru menggunakan bahan ajar baik bahan ajar visual, bahan ajar audio, maupun bahan ajar audio visual yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru sebagai media pembelajaran.

Hasil belajar yang bermutu hanya mungkin dicapai melalui proses belajar

mengajar yang bermutu pula. Apabila proses belajar mengajar tidak optimal sangatlah sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang bermutu. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai maka guru harus mampu mengorganisir pembelajaran sedemikian rupa. Dalam hal ini guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan menyajikan pembelajaran yang mampu menarik siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menjelaskan materi pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sesuai dengan materi, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Membuka pelajaran merupakan kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai pelajaran. Supaya kegiatan Hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran pada saat mengajar di kelas antara lain, guru memulainya dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru setelah membuka pelajaran., menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan metode yang tepat, menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi dan tujuan yang akan dicapai, tehnik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, mengadakan komunikasi yang interaktif, komunikatif dan mampu memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai salah satu sumber belajar mempunyai kewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang penulis lakukan terhadap guru yang mengajar di kelas VII ternyata materi diperoleh dari berbagai sumber dan tidak terfokus dari satu sumber saja.

Di dalam proses pembelajaran ada beberapa kendala yang ditemui antara lain listrik sering mati, kaset macet sehingga waktu yang tertera dalam RPP tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Selama proses pembelajaran siswa menemukan kendala maupun hambatan dalam melafazkan huruf hijaiyah.

Menutup pelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta kaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kemudian siswa diberi beberapa tugas yang harus dikerjakan baik secara individu maupun kelompok serta batas waktu, kapan tugas tersebut harus diselesaikan.

Pada kegiatan penutup guru menanyakan kepada siswa di bagian mana yang belum dimengerti, lalu guru menjelaskan kembali. Setelah itu diberikan tugas di rumah baik secara individu maupun kelompok.

Dalam pelaksanaan kurikulum, sekolah ini sudah berusaha melaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, tetapi masih banyak kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya. Antara lain kurangnya tenaga pendidik yang kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah ini pihak sekolah menyarankan dewan guru untuk menambah wawasan mata pelajaran yang diajarkan dengan mengikuti MGMP.

Pada saat pembelajaran berlangsung di kelas VII. Penulis mengobservasi kegiatan pembelajaran di kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada RPP terdapat kegiatan awal, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi serta metode yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung. Pada saat kegiatan awal pembelajaran guru tidak menyampaikan apersepsi, tetapi langsung ke materi pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru telah melaksanakan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada kegiatan penutup guru telah melaksanakan sesuai dengan RPP. Ternyata pada saat pelaksanaan tidak semua metode yang terdapat di RPP digunakan pada proses pembelajaran. Hanya tiga metode saja yaitu ceramah, demonstrasi serta tanya jawab. Sedangkan metode Diskusi tidak digunakan. Penulis juga mengamati kendala yang ada selama pembelajaran berlangsung banyak siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an sehingga terkendala dengan pengucapan dan pelafalan huruf-huruf hijaiyah. Waktu yang digunakan selama 2x40 menit juga tidak dapat di gunakan secara efektif

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh seluruh siswa, tetapi masing-masing siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan bakat dan minatnya. Setiap kegiatan dilaksanakan satu kali pertemuan dalam satu minggu sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan dibimbing oleh pembina masing-masing kegiatan.

Program remedial di sekolah ini selalu dijalankan, dimana setiap selesai SK/KD guru selalu memberikan evaluasi untuk melihat tingkat kemampuan siswa memahami materi yang sudah tersampaikan.

Selain program remedial ada juga program pengayaan yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah kegiatan pengayaan di sekolah ini selalu dijalankan, dimana setiap selesai penyampaian SK/KD guru selalu memberikan evaluasi untuk melihat tingkat kemampuan siswa memahami materi yang sudah tersampaikan.

Pembahasan

Setelah penelitian dilakukan sosialisasi kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, sosialisasi kurikulum berguna untuk memberikan arahan yang tepat kepada para guru untuk mendapatkan wawasan mengenai kurikulum apa yang akan digunakan untuk tahun pelajaran saat itu.

Di lapangan menunjukkan bahwa struktur kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah sudah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa silabus Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah diadopsi dari BSNP.

Temuan di lapangan kalender pendidikan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah mengacu kepada kalender pendidikan yang telah dibuat Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari temuan di lapangan program tahunan dan program semester telah dilaksanakan, sehingga dengan program tersebut sangat membantu guru untuk merincikan materi pelajaran maupun alokasi waktu yang ada bisa dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin.

Berdasarkan temuan di lapangan, ternyata bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan bahan ajar yang direncanakan. Tetapi ada beberapa kendala yang ditemui guru dalam mencari bahan ajar yang

kaset CD di kabupaten Lebong sangat terbatas orang yang menjual kaset CD tentang pembelajaran Al Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di kelas, temuan yang didapat penulis ternyata pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah terlaksana, namun di dalam metode yang tertulis dalam RPP.

Temuan di sekolah memperlihatkan bahwa program remedial dan program pengayaan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan, dimana setelah guru memberikan evaluasi dan mengoreksi hasil belajar siswa, ternyata ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan di atas KKM. Kegiatan Ekstrakurikuler Berdasarkan temuan di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada tahap perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah merupakan pedoman yang berisi petunjuk dalam melaksanakan kurikulum terutama perencanaan pengembangan silabus belum ada tetapi hanya mengadopsi dari BSNP sementara itu kalender pendidikan diadopsi dari diknas-diknas kabupaten.

Pada tahap pelaksanaan visi, misi dan tujuan sekolah, sosialisasi kurikulum, kalender pendidikan, program tahunan, program semester serta penyusunan RPP. Kepala sekolah sudah mengatur pembagian tugas mengajar dilakukan secara merata. Diupayakan setiap guru

memperoleh jam tugas sesuai dengan beban tugas minimal. (keimanan, ketaqwaan, kepribadian dan kepemimpinan dengan keterampilan tertentu)

Evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah dilakukan dengan cara kepala sekolah mengadakan penggalan dokumen perangkat pembelajaran, supervisi, kelas secara langsung serta menindaklanjuti dan mencari solusi hambatan guru ketika mengajar di kelas.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran pada artikel ini adalah agar supaya kepala SMP Muhammadiyah selalu mengadakan teknik pendampingan, dengan teknik pendampingan guru akan benar-benar paham akan kurikulum, selain itu hendaknya rutin diadakan supervisi terhadap guru di kelas untuk melihat keterlaksanaan kurikulum.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Metodologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Roesdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya